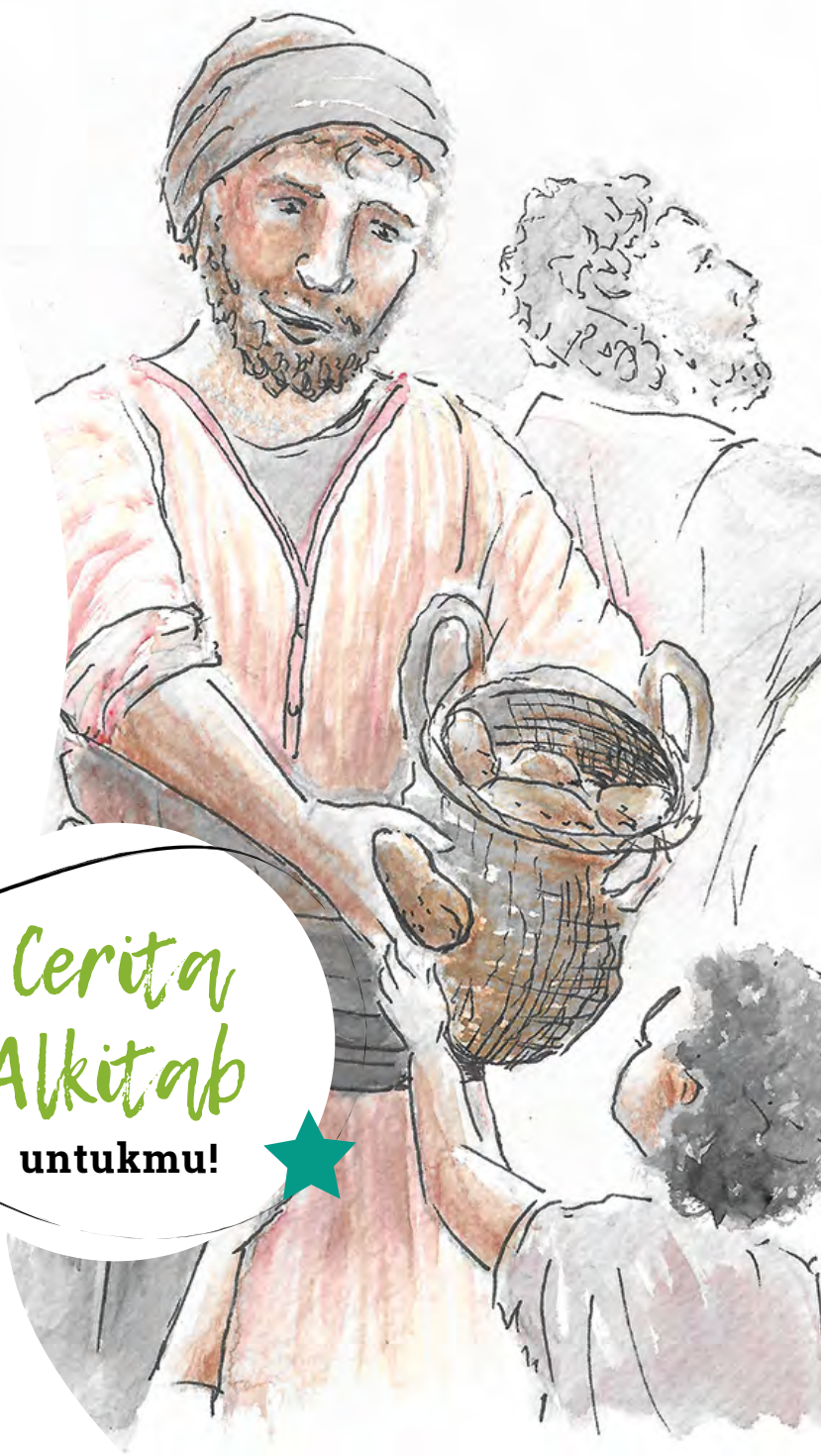


Bagian 4 Mukjizat-Mukjizat Yesus

Cerita
Alkitab
untukmu!







Cerita 1 **Yesus Memberi Pengampunan**

Cerita 2 **Yesus Menyediakan Berlimpah Ruah**

Cerita 3 **Yesus Memberi Hidup**

Daftar isi



Garis Waktu	6
--------------------	----------

Cerita 1 **Yesus Memberi Pengampunan 8**

Tugas	13
Diskusi	13
Ayat hafalan	13

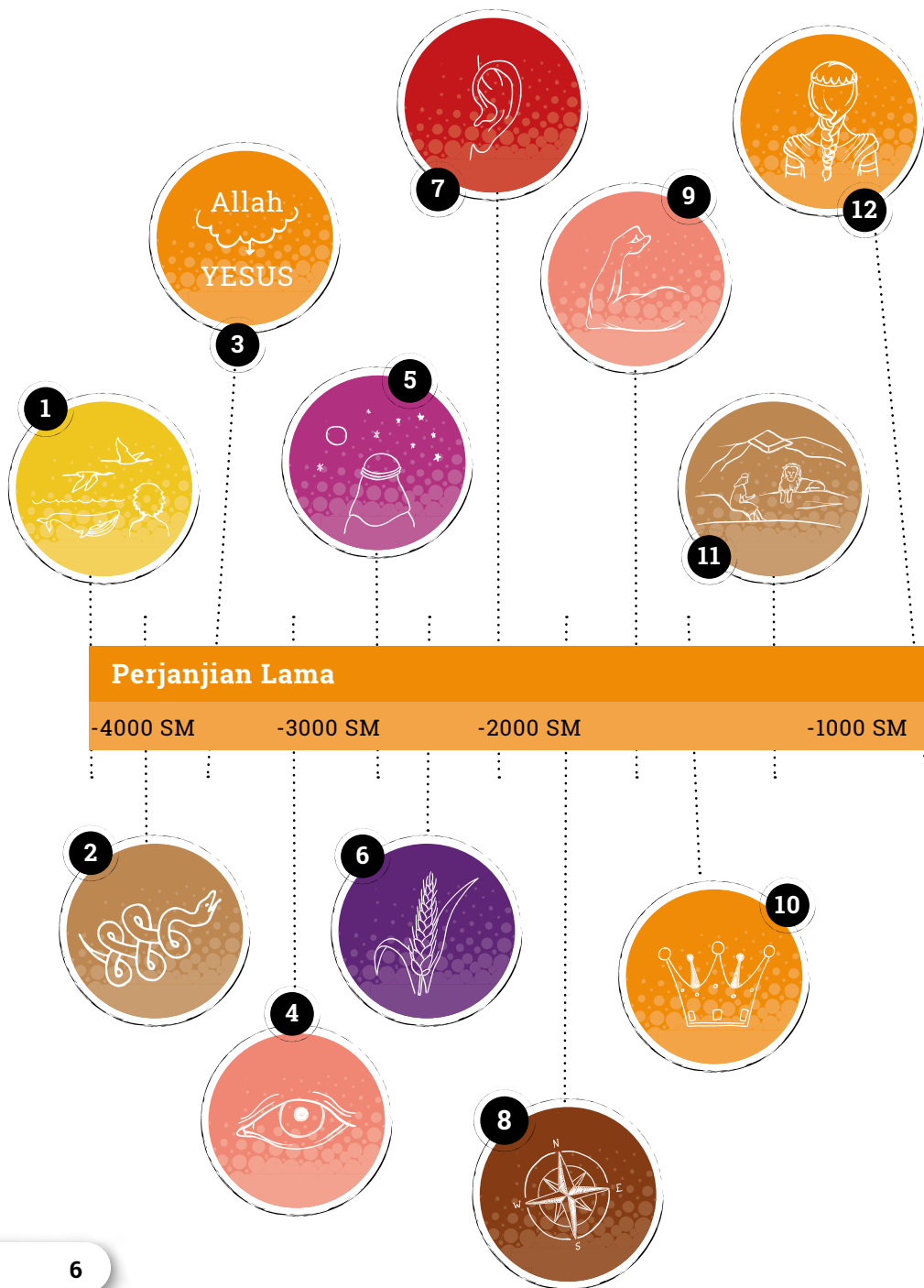
Cerita 2 **Yesus Menyediakan Berlimpah Ruah 14**

Tugas	19
Diskusi	19
Ayat hafalan	19

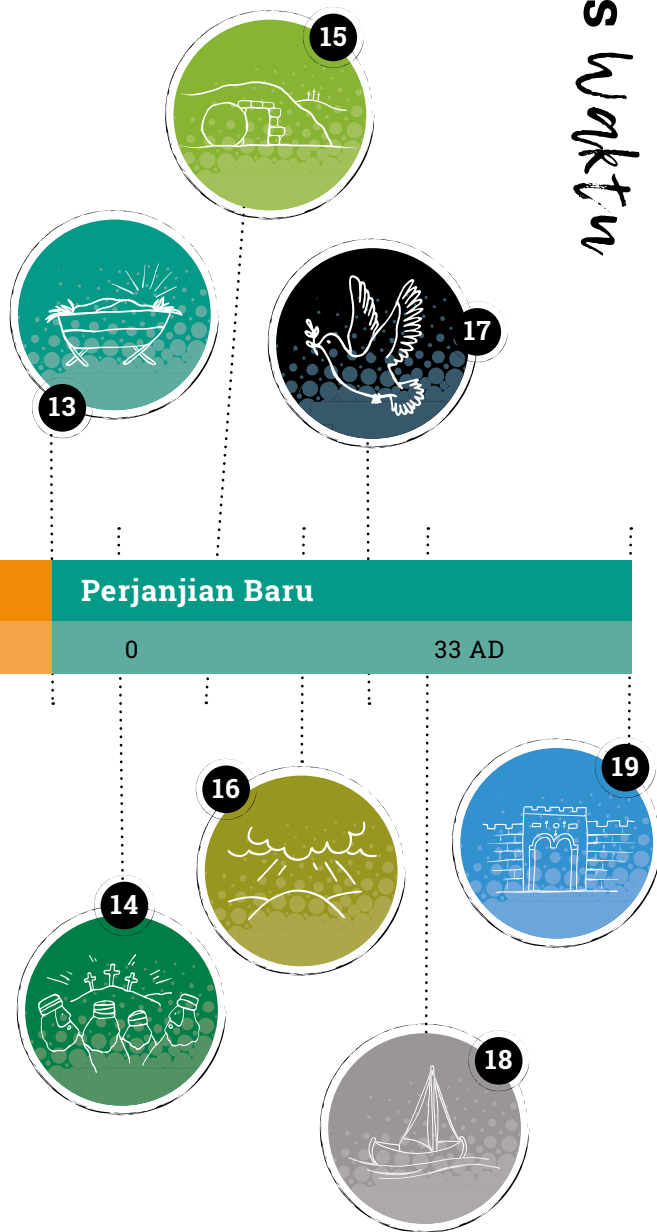
Cerita 3 **Yesus Memberi Hidup 20**

Tugas	25
Diskusi	25
Ayat hafalan	25

Kunci Jawaban 26



Garis Waktu



1. **PENCIPTAAN:** Allah menjadikan langit dan bumi. Semuanya baik.
2. **KEJATUHAN:** Manusia pertama tidak menaati Allah. Dunia tak lagi sempurna.
3. **JANJI:** Allah menjanjikan keselamatan. Yesus, Anak-Nya, akan datang.
4. **ALLAH MELIHAT SEGALANYA:** Kain dan Habel Nuh Pembangunan menara
5. **ALLAH MENEPATI JANJI-NYA:** Abraham
6. **ALLAH PEDULI:** Yusuf memelihara kehidupan
7. **ALLAH MENDENGAR:** Musa
8. **ALLAH MEMIMPIN:** Melintasi belantara Kanaan
9. **ALLAH MENYELAMATKAN:** Simson
10. **ALLAH MEMERINTAH:** Daud
11. **ALLAH ADA DI MANA-MANA:** Daniel
12. **ALLAH MEMBEBAHKAN:** Ester
13. **NATAL:** Yesus lahir
14. **JUMAT AGUNG:** Yesus wafat
15. **PASKAH:** Yesus bangkit
16. **KENAIKAN:** Yesus kembali ke surga
17. **PENTAKOSTA:** Yesus mengaruniakan Roh Kudus
18. **KE SELURUH DUNIA:** Paulus
19. **KEDATANGAN KEMBALI:** Yesus akan datang lagi

Yesus

Memberi Pengampunan



Yesus berada di desa Kapernaum, tepatnya di dalam sebuah rumah yang beratap datar. Di sisi rumah itu ada tangga. Dan rumah itu penuh sesak dengan orang, bahkan banyak yang berdiri di luar. Yesus sedang berbicara kepada mereka. Dia mengajar mereka tentang Allah.

Tiba-tiba terdengar kegaduhan. Lima orang ada di atap. Salah satunya lumpuh. Dia tidak bisa berjalan, dan terbaring di atas tilam. Keempat sudut tilam diikat dengan tali. Empat orang temannya menggotong dia.

Di atas, empat orang itu membongkar sebagian atap, sehingga terbukalah suatu



lubang. Dengan hati-hati, mereka menurunkan temannya. Orang lumpuh itu diturunkan ke dekat Yesus. Yesus melihat bahwa kelima orang itu beriman. Meski rumah berjejal orang banyak dan atapnya tertutup rapat, tiada yang menghentikan



mereka. Hanya satu kerinduan besar mereka:
untuk membawa temannya kepada Yesus.

Lalu Yesus berkata, "Nak, dosamu sudah diampuni."
Artinya, Aku menyingkirkan dosa-dosamu.
Allah tidak akan pernah mengingatnya lagi.
Sekarang kamu bisa benar-benar berbahagia.

Beberapa ahli Taurat juga ada di rumah itu.
Mereka banyak membaca kitab-kitab Allah.
Para ahli Taurat itu mendengar ucapan Yesus.
Dengan gusar, mereka berpikir,
"Bisa-bisanya Yesus berkata Ia dapat mengampuni dosa
orang? Dia menista Allah!
Karena hanya Allah yang dapat mengampuni dosa."



Mengetahui pikiran ahli-ahli Taurat itu,
Yesus pun berkata, "Manakah yang lebih mudah?
Mengatakan kepada orang lumpuh ini,
'Dosamu sudah diampuni'?
Tetapi kalian tidak bisa melihat dia sudah diampuni atau
tidak. Atau mengatakan, 'Bangunlah, angkatlah tilammu
dan berjalanlah'? Kalau yang ini bisa kalian lihat."
Maksud Yesus ialah, Kalau Aku tidak dapat mengampuni
dosa, maka mustahil Aku bisa membuat orang lumpuh
berjalan.



Dan untuk membuktikannya, Yesus berkata,
"Akulah Anak Allah.

Kalian akan melihatnya sendiri."

Lalu kata Yesus kepada orang lumpuh tadi,

"Kepadamu Kukatakan, bangunlah!

Angkatlah tilammu dan pulanglah."

Seketika orang lumpuh itu berdiri. Ia mengangkat tilamnya dan keluar dari rumah itu. Semua orang melihatnya. Mereka takjub dan memuji Allah. Kata mereka, "Yang seperti ini belum pernah kita lihat!"



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar di bawah ini.

- 1 Yesus berkata, "Nak, dosamu sudah diampuni."
- 2 Empat orang membawa teman mereka yang sakit kepada Yesus
- 3 Para ahli Taurat marah
- 4 Yesus berkata, "Bangunlah. Angkatlah tilammu dan pulanglah."
- 5 Yesus mengetahui isi pikiran para ahli Taurat

Diskusi:

Pertanyaan 1: Apa yang terjadi ketika Yesus sedang mengajar di rumah yang penuh orang?

Pertanyaan 2: Apa yang pertama kali Yesus katakan kepada orang lumpuh itu?

Pertanyaan 3: Bagaimana tanggapan Yesus terhadap ahli-ahli Taurat yang marah?

Ayat hafalan:

Markus 2:5b Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!

Yesus

Menyediakan Berlimpah Ruah



Yesus berada di desa Kapernaum, tepatnya di dalam sebuah rumah yang beratap datar. Di sisi rumah itu ada tangga. Dan rumah itu penuh sesak dengan orang, bahkan banyak yang berdiri di luar. Yesus sedang berbicara kepada mereka. Dia mengajar mereka tentang Allah.



Tiba-tiba terdengar kegaduhan. Lima orang ada di atap. Salah satunya lumpuh. Dia tidak bisa berjalan, dan terbaring di atas tilam. Keempat sudut tilam diikat dengan tali. Empat orang temannya menggotong dia.

Di atas, empat orang itu membongkar sebagian atap, sehingga terbukalah suatu lubang. Dengan hati-hati, mereka menurunkan temannya.

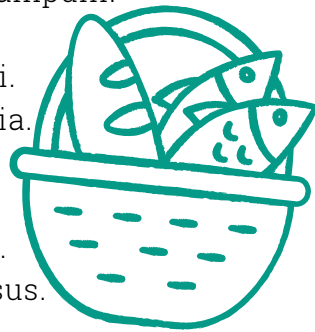
Orang lumpuh itu diturunkan ke dekat Yesus.
Yesus melihat bahwa kelima orang itu beriman.
Meski rumah berjejal orang banyak dan
atapnya tertutup rapat, tiada yang
menghentikan mereka.
Hanya satu kerinduan besar mereka:
untuk membawa temannya kepada Yesus.

Lalu Yesus berkata, "Nak, dosamu sudah diampuni."
Artinya, Aku menyingkirkan dosa-dosamu.



Orang lumpuh itu diturunkan ke dekat Yesus.
Yesus melihat bahwa kelima orang itu beriman.
Meski rumah berjejal orang banyak dan
atapnya tertutup rapat, tiada yang
menghentikan mereka.
Hanya satu kerinduan besar mereka:
untuk membawa temannya kepada Yesus.

Lalu Yesus berkata, "Nak, dosamu sudah diampuni."
Artinya, Aku menyingkirkan dosa-dosamu.
Allah tidak akan pernah mengingatnya lagi.
Sekarang kamu bisa benar-benar berbahagia.



Beberapa ahli Taurat juga ada di rumah itu.
Mereka banyak membaca kitab-kitab Allah.
Para ahli Taurat itu mendengar ucapan Yesus.
Dengan gusar, mereka berpikir,
"Bisa-bisanya Yesus berkata Ia dapat
mengampuni dosa orang?
Dia menista Allah!
Karena hanya Allah yang dapat
mengampuni dosa."

Mengetahui pikiran ahli-ahli Taurat itu,
Yesus pun berkata,
"Manakah yang lebih mudah?



Mengatakan kepada orang lumpuh ini,
'Dosamu sudah diampuni'?

Tetapi kalian tidak bisa melihat dia sudah diampuni
atau tidak.

Atau mengatakan,

'Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah'?

Kalau yang ini bisa kalian lihat."

Maksud Yesus ialah, Kalau Aku tidak dapat mengampuni dosa, maka mustahil Akubisa membuat orang lumpuh berjalan.

Dan untuk membuktikannya, Yesus berkata,

"Akulah Anak Allah.

Kalian akan melihatnya sendiri."

Lalu kata Yesus kepada orang lumpuh tadi,

"Kepadamu Kukatakan, bangunlah!

Angkatlah tilammu dan pulanglah."

Seketika orang lumpuh itu berdiri.

Ia mengangkat tilamnya dan keluar dari rumah itu.

Semua orang melihatnya.

Mereka takjub dan

memuji Allah.

Kata mereka,

"Yang seperti ini

belum pernah kita lihat!"



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar di bawah ini.

1

Yesus memecah-mecah roti.

Ada lebih dari cukup

2

Yesus melihat bahwa orang banyak itu seperti domba tanpa gembala

3

Yesus pergi ke tempat sunyi untuk beristirahat

4

Para murid membagikan roti dan ikan

5

Ada lima roti dan dua ikan

Diskusi:

Pertanyaan 1: Ke mana Yesus pergi?

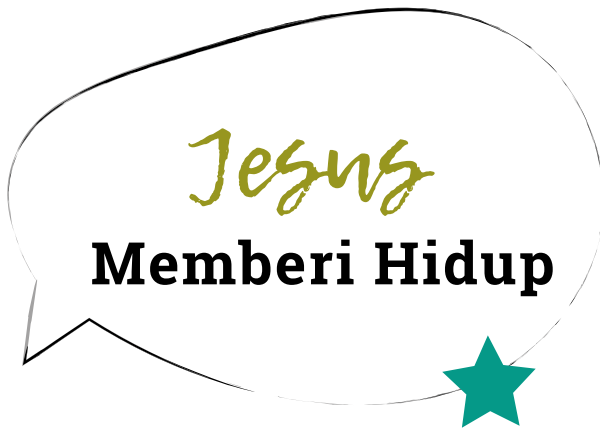
Pertanyaan 2: Apa yang Yesus pikirkan ketika melihat orang banyak itu?

Pertanyaan 3: Apa yang Yesus tunjukkan melalui cerita ini?

Ayat hafalan:

Mazmur 147:5

Besarliah Tuhan kita dan berlimpah kekuatan.



Maria, Marta, dan Lazarus tinggal di kampung Betania. Mereka bertiga bersaudara. Yesus sering mengunjungi mereka. Ia mengasihi mereka.

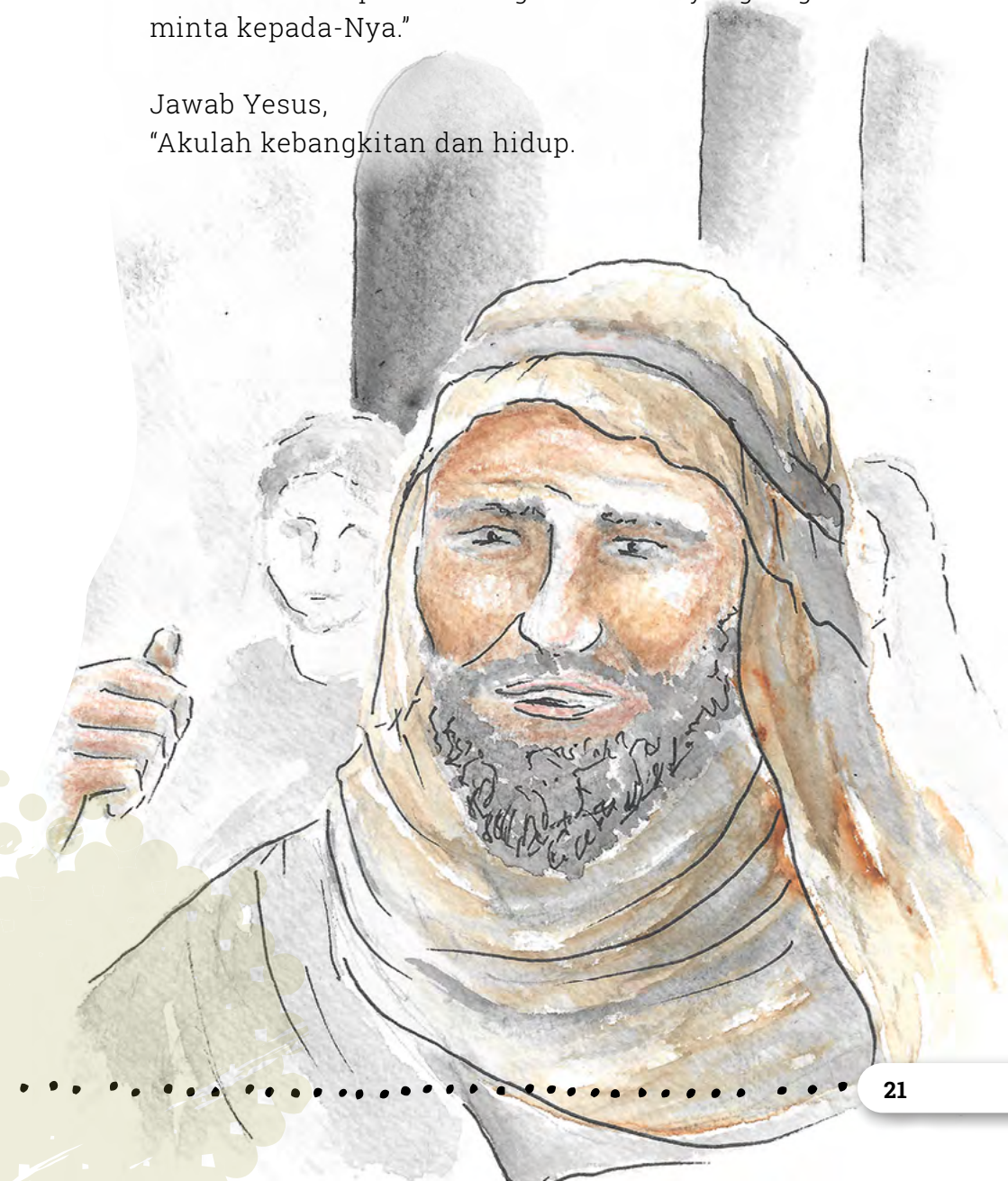
Sekarang, Yesus sedang di kampung lain. Tiba-tiba seseorang datang berteriak, "Lazarus sakit!" Yesus mendengarnya dan berkata, "Penyakit itu tidak akan membawa kematian, Karena melaluinya, Allah akan dimuliakan."

Yesus sangat mengasihi Maria, Marta, dan Lazarus. Tetapi Dia tidak segera pergi kepada mereka. Beberapa hari kemudian, barulah Ia datang. Marta mendengar bahwa Yesus sudah dekat. Ia cepat-cepat berjalan menyambut Yesus. Maria tinggal di rumah.

Begitu sampai kepada Yesus, Marta berkata, "Lazarus sudah mati!

Sekiranya Engkau ada di sini, pasti dia masih hidup.
Tetapi sekarang pun aku tahu, bahwa Allah akan
memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau
minta kepada-Nya."

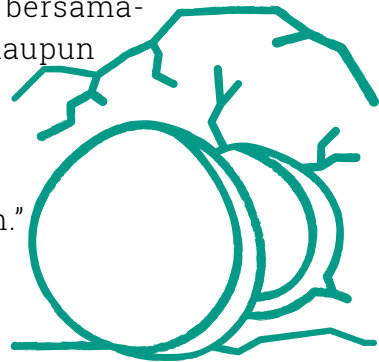
Jawab Yesus,
"Akulah kebangkitan dan hidup.





Barangsiapa percaya kepada-Ku
akan menerima hidup dan akan selalu bersama-
Ku, baik dalam hidup yang sekarang maupun
hidup yang akan datang.
Apakah kamu percaya, Marta?"
"Ya, Tuhan," jawab Marta,
"Engkaulah Anak Allah yang dijanjikan."

Marta pun berbalik.
Ia kembali kepada Maria.





Maria sedang ditemani banyak orang.
Mereka berusaha menghiburnya.
Marta berbisik kepada Maria,
"Yesus sudah datang. Dia memanggilmu."
Maria buru-buru keluar dari rumah.
Orang-orang mengikutinya.
Mereka mengira Maria hendak ke kuburan.
Tetapi Maria pergi kepada Yesus.
Dia tahu pasti, Yesus peduli padanya.

Maria tersungkur di hadapan Yesus
sembari berkata, "Tuhan, seandainya Engkau ada
di sini, saudaraku tentu tidak akan mati." Yesus
melihat kesedihan Maria. Dia bertanya,
"Di manakah kuburan Lazarus?" "Mari ikut aku,"
jawab Maria. "Biar kutunjukkan."

Bersama-sama, mereka pergi ke kuburan.
Kubur itu tertutup batu besar.
Yesus pun menangis. Orang banyak melihatnya
dan berkata, "Betapa Yesus sungguh mengasihi
Lazarus." Sebagian lain berkata, "Yesus pernah
menyembuhkan banyak orang sakit, Mengapa
Lazarus tidak disembuhkan?"

Yesus meminta agar batu itu disingkirkan dari
pintu kubur. Marta terkejut dan berkata, "Kuburan

itu pasti sudah berbau, Karena Lazarus sudah terbaring di sana empat hari!" Tetapi Yesus mengingatkan dia akan perkataan-Nya,

"Jikalau kamu percaya kepada-Ku, kamu akan melihat kebesaran Allah." Orang-orang menggulingkan batu itu dari kubur. Lalu Yesus menengadah ke langit.

Ia berdoa kepada Allah, "Bapa, Aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau memberikan apa yang Kuminta. Aku mengatakan ini dengan lantang supaya orang-orang percaya bahwa Akulah Anak-Mu yang Engkau utus ke dunia."

Kemudian Yesus berkata, "Lazarus, keluarlah dari kubur!"

Semua orang mendengarnya.

Dan perkataan Yesus pun terjadi.

Semua orang melihatnya.

Lazarus hidup kembali.

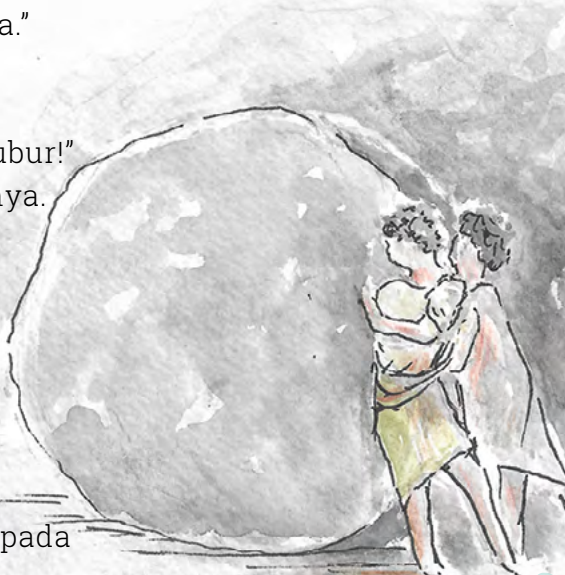
Dia keluar dari kuburan.

Itu terjadi melalui kuasa

Yesus.

Karena Dia lebih kuat daripada maut.

Yesus adalah Raja kehidupan!



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan gambar di bawah ini.

1

Yesus berkata, "Akulah kebangkitan dan hidup."

2

Yesus membuat Lazarus hidup

3

Yesus sedang berada di desa lain

4

Yesus menangis

5

Yesus mendapat kabar bahwa Lazarus sakit

Diskusi:

Pertanyaan 1: Siapakah Maria, Marta, dan Lazarus?

Pertanyaan 2: Mengapa Maria dan Marta bersedih?

Pertanyaan 3: Apakah perkataan penting yang diucapkan Yesus?

Ayat hafalan:

Yohanes 11:25a

Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup."

Mukjizat- Mukjizat Yesus



Cerita 1 Jesus grants pardon

Urutan yang benar:

2, 1, 3, 5, 4

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1: Empat orang membawa teman mereka yang sakit kepada Yesus.

Pertanyaan 2: Nak, dosamu sudah diampuni.

Pertanyaan 3: Yesus membuat orang lumpuh bisa berjalan. Dengan itu, Yesus menunjukkan bahwa Dia juga dapat mengampuni dosa.

Cerita 2 **Jesus provides abundantly**

Urutan yang benar:

3, 2, 5, 1, 4

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1: Ke tempat sunyi untuk beristirahat.

Pertanyaan 2: Orang-orang itu seperti domba tanpa gembala.

Pertanyaan 3: Allah sanggup menyediakan makanan bagi lima ribu orang, hanya dengan lima roti dan dua ikan.

Cerita 3 **Jesus grants life**

Urutan yang benar:

3, 5, 1, 4, 2

Jawaban yang benar adalah:

Pertanyaan 1: Teman-teman Yesus.

Pertanyaan 2: Karena saudara mereka Lazarus sudah mati.

Pertanyaan 3: Yesus berkata, "Akulah kebangkitan dan hidup."



Tanda penerbit

Seri: Cerita Alkitab untukmu!

Penulis:

Jos Kardol, editing LWJ

Ilustrasi:

Julia Visser

Graphic design:

PromoVisique

Text copyright © 2020;
LWJ, subsidiary of
Evangelisatie Gereformeerde
Gemeenten.



LANDELIJKE WERKGROEP JEUGDEVANGELISATIE

www.bijbelcentrum.nl